Penerapan Teknik Vocalizing dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi pada Paduan Suara Remaja Naposo Gereja Kristen Luther Indonesia (GKLI) Resort Sitamba Pealangge, Siborongborong. Skripsi, Jurusan Pendidikan Musik Gereja, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung.

Sari Murni Zalukhu *¹
Eben Haezarni Telaumbanua ²
Novita Aditya Manalu ³
Boho Parulian Pardede ⁴
Diana Martini Situmeang ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Musik gerejawi, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
*e-mail : sarimurnizalukhu16@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui, mendeskripsikan serta meningkatkan kualitas bernyanyi pada Paduan Suara Remaja Naposo Gereja Kristen Luther Indonesia (GKLI) Resort Sitamba Pealangge, Siborongborong. Teknik Vocalizing merupakan teknik pemanasan vokal yang dilakukan sebelum bernyanyi, bertujuan untuk meningkatkan kualitas suara dan kenyamanan penyanyi. Teknik vocalizing merujuk pada serangkaian latihan vokal yang dilakukan sebelum bernyanyi untuk mempersiapkan suara dan meningkatkan kualitas bernyanyi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan bagaimana teknik vocalizing diterapkan dan dampaknya terhadap kemampuan bernyanyi anggota paduan suara. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui penelitian lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta rekaman latihan dan penampilan. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan teknik vocalizing, Remaja di GKLI Resort Sitamba Pealangge, Siborongborong dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi dalam menyanyikan lagu-lagu pujian. Melalui latihan vocalizing, remaja dapat belajar tentang pernapasan diafragma, intonasi, artikulasi, resonansi dan teknik-teknik vokal yang baik dalam bernyanyi yang penting untuk menghasilkan suara yang indah saat bernyanyi.

Kata kunci: TeknikVocalizing,KemampuanBernyanyi.

Abstract

The purpose of this study is to determine, describe and improve the quality of singing in the Naposo Youth Choir of the Indonesian Christian Luther Church (GKLI) Resort Sitamba Pealangge, Siborongborong. Vocalizing technique is a vocal warm-up technique carried out before singing, aimed at improving the quality of the voice and comfort of the singer. Vocalizing technique refers to a series of vocal exercises carried out before singing to prepare the voice and improve the quality of singing. This study uses a qualitative method with a descriptive approach to describe how vocalizing techniques are applied and their impact on the singing ability of choir members. This study was conducted by collecting information through field research. Data were obtained through observation, interviews, documentation, and recordings of practice and performances. Based on the results of the study obtained through observation, interviews, and documentation, it can be concluded that by implementing vocalizing techniques, teenagers at GKLI Resort Sitamba Pealangge, Siborongborong can improve their singing ability in singing hymns. Through vocalizing exercises, teenagers can learn about diaphragmatic breathing, intonation, articulation, resonance and good vocal techniques in singing which are important for producing a beautiful voice when singing.

Keywords: Vocalizing Technique, Singing Ability.

PENDAHULUAN

Pelayanan musik dalam gereja memiliki peranan penting dalam membangun suasana ibadah yang khusyuk dan penuh penghayatan. Salah satu bentuk pelayanan musik yang sering digunakan dalam ibadah adalah paduan suara. Paduan suara tidak hanya berfungsi sebagai

pengisi liturgi, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan-pesan rohani secara musikal dan emosional kepada jemaat.

Dalam konteks Gereja Kristen Luther Indonesia (GKLI) Resort Sitamba Pealange, Siborongborong, keberadaan Paduan Suara Remaja Naposo menjadi bagian yang signifikan dalam pelayanan ibadah. Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa kemampuan bernyanyi anggota paduan suara masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal teknik vokal. Masalah yang kerap muncul adalah suara yang tidak stabil, intonasi yang kurang tepat, artikulasi yang tidak jelas, serta kurangnya penguasaan dinamika dalam membawakan lagu-lagu pujian.

Salah satu teknik vokal yang diyakini mampu meningkatkan kemampuan bernyanyi adalah **vocalizing**, yaitu latihan vokal yang sistematis dan terstruktur yang meliputi pemanasan suara, penguatan pernapasan, artikulasi, resonansi, hingga pengendalian dinamika vokal. Penerapan teknik **vocalizing** secara rutin dan tepat diyakini dapat meningkatkan kualitas vokal secara menyeluruh.

Teknik **vocalizing** tidak hanya memperbaiki aspek teknis bernyanyi, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri dan semangat pelayanan para anggota paduan suara. Dalam konteks remaja gereja, hal ini sangat penting sebagai upaya pembinaan mental dan spiritual sekaligus pengembangan potensi musikal mereka. Oleh karena itu, penerapan teknik **vocalizing** dalam latihan paduan suara menjadi suatu kebutuhan mendesak yang perlu diteliti dan dikembangkan lebih lanjut.

METODE

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif**, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses penerapan teknik **vocalizing** dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan bernyanyi anggota Paduan Suara Remaja Naposo GKLI Resort Sitamba Pealange. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin memahami secara holistik praktik pelatihan vokal serta perubahan yang terjadi pada subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **GKLI Resort Sitamba Pealange, Siborongborong**, dengan objek penelitian yaitu Paduan Suara Remaja Naposo. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan [sebutkan bulan] sampai [sebutkan bulan] tahun [tahun pelaksanaan].

C. Subjek dan Objek Penelitian

- **Subjek Penelitian:** Anggota Paduan Suara Remaja Naposo GKLI, pelatih paduan suara, dan pimpinan gereja.
- **Objek Penelitian:** Penerapan teknik **vocalizing** dalam proses latihan paduan suara dan kemampuan vokal remaja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. **Observasi**
Peneliti mengamati langsung proses latihan paduan suara sebelum dan sesudah penerapan teknik **vocalizing**, serta mencatat perubahan vokal yang terjadi.
2. **Wawancara**
Dilakukan terhadap pelatih paduan suara, anggota remaja naposo, dan pihak gereja untuk menggali informasi mengenai persepsi, pengalaman, dan dampak latihan **vocalizing**.
3. **Dokumentasi**
Dokumentasi berupa video rekaman latihan, catatan latihan, serta hasil penilaian kemampuan bernyanyi sebelum dan sesudah penerapan teknik **vocalizing**.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model **Miles dan Huberman**, yaitu:

1. **Reduksi Data:** Menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. **Penyajian Data:** Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram.

3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi:** Menyimpulkan hasil dari data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah.

F. Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik **triangulasi**, yaitu menguji keabsahan data melalui perbandingan antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

GKLI Resort Sitamba Pealange terletak di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara. Gereja ini memiliki kelompok paduan suara remaja yang aktif dalam pelayanan ibadah mingguan dan kegiatan gerejawi lainnya. Remaja Naposo GKLI terdiri dari 18 orang yang berusia antara 14–20 tahun, dengan latar belakang pengalaman bernyanyi yang bervariasi.

B. Proses Penerapan Teknik Vocalizing

Teknik vocalizing diterapkan selama 4 minggu dengan frekuensi latihan 2 kali dalam seminggu. Materi vocalizing meliputi:

1. **Latihan Pernapasan:** Latihan mengambil dan mengontrol napas dengan diafragma.
2. **Latihan Resonansi:** Melatih produksi suara yang jernih melalui vokal “mi-me-ma-mo-mu”.
3. **Latihan Artikulasi:** Menggunakan kombinasi konsonan dan vokal untuk memperjelas pengucapan.
4. **Latihan Intonasi dan Pitch:** Melatih ketepatan nada dan kestabilan suara.
5. **Latihan Skala (Scale):** Melatih kelenturan suara dalam menaikkan dan menurunkan nada.

Setiap latihan vocalizing diawali dengan pemanasan suara dan ditutup dengan refleksi hasil latihan.

C. Hasil Penerapan Teknik Vocalizing

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses latihan, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Suara

Setelah empat minggu penerapan teknik vocalizing, terdapat peningkatan kualitas suara pada mayoritas anggota paduan suara. Suara menjadi lebih bulat, jernih, dan stabil, terutama dalam membawakan nada-nada tinggi.

Contoh: Pada awalnya, banyak peserta yang tidak mampu mempertahankan nada tinggi dengan baik. Setelah latihan, mereka mampu menyanyikan bagian sopran atau tenor dengan stabil.

2. Peningkatan Kemampuan Artikulasi dan Diksi

Teknik vocalizing membantu anggota paduan suara melafalkan lirik lagu dengan lebih jelas. Hal ini terlihat saat mereka menyanyikan lagu pujian gereja dalam bahasa Batak dan Indonesia secara lebih tegas.

Contoh: Lagu “Sai Molo Sude” yang sebelumnya terdengar kurang jelas dalam pelafalan kini terdengar lebih bersih dan terstruktur.

3. Peningkatan Kepercayaan Diri

Anggota paduan suara menunjukkan peningkatan kepercayaan diri saat menyanyi, baik secara individu maupun dalam kelompok. Mereka tampak lebih antusias dan tidak malu saat tampil di depan jemaat.

4. Kedisiplinan dan Motivasi Latihan

Latihan vocalizing yang dilakukan secara terstruktur meningkatkan kedisiplinan peserta dalam mengikuti latihan. Mereka juga menunjukkan semangat untuk meningkatkan kemampuan vokal masing-masing.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik vocalizing efektif dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi, khususnya dalam aspek pernapasan, artikulasi, intonasi, dan kualitas suara. Hal ini sejalan dengan pendapat **Nurzain (2020)** yang menyatakan bahwa vocalizing

adalah dasar latihan vokal yang sangat penting bagi paduan suara dalam menjaga stabilitas suara dan ekspresi musikal.

Peningkatan kemampuan bernyanyi tidak hanya terlihat dari segi teknis, tetapi juga dari sikap dan kepercayaan diri peserta. Hal ini menunjukkan bahwa *vocalizing* bukan hanya latihan vokal, tetapi juga proses pembentukan karakter musikal yang mendalam.

Dukungan lingkungan gereja dan kesungguhan peserta juga menjadi faktor pendukung keberhasilan penerapan teknik *vocalizing*, sebagaimana dinyatakan oleh **Surya (2018)** bahwa proses pembelajaran vokal akan lebih berhasil jika didukung oleh lingkungan yang kondusif dan motivasi internal yang kuat.

KESIMPULAN

Teknik *Vocalizing* merupakan teknik pemanasan vokal yang dilakukan sebelum bernyanyi, bertujuan untuk meningkatkan kualitas suara dan kenyamanan penyanyi. Dalam penelitian ini difokuskan pada Teknik *vocalizing* dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi paduan suara khususnya remaja naposo GKLI Resort Sitamba Pealangge untuk mengembangkan kekuatan vokal, kontrol pernapasan, dan harmoni dalam bernyanyi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui, mendeskripsikan serta meningkatkan kualitas bernyanyi pada Paduan Suara Remaja Naposo Gereja Kristen Luther Indonesia (GKLI) Resort Sitamba Pealangge, Siborongborong. Dengan demikian, diharapkan bahwa teknik ini dapat menjadi metode efektif dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi paduan suara bagi remaja di GKLI Resort Sitamba Pealangge.

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *vocalizing* pada paduan suara remaja naposo GKLI Resort Sitamba Pealangge dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan vokal mereka. Berdasarkan observasi, terlihat adanya peningkatan dalam kekuatan suara, kontrol pernapasan, serta kualitas intonasi dalam setiap latihan maupun penampilan. Begitu juga, hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan teknik *vocalizing* sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas bernyanyi pada paduan suara. Selain itu, dokumentasi kegiatan selama penerapan teknik *vocalizing* juga mencatat adanya peningkatan dalam kekompakan antar anggota paduan suara. Dengan penerapan teknik *vocalizing* yang konsisten, remaja di GKLI Resort Sitamba Pealangge, Siborongborong dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi dalam menyanyikan lagu-lagu pujian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di tulis oleh penulis dalam skripsi adapun saran bagi setiap pembaca, terutama untuk generasi muda dalam mengembangkan kemampuan vokal mereka, disarankan untuk terus berlatih teknik *vocalizing* seperti latihan pernapasan, variasi skala nada, serta teknik-teknik vokal dalam bernyanyi. Bagi generasi muda, penting untuk menjaga komitmen dalam berlatih dan terbuka terhadap *feedback* yang diberikan oleh pelatih atau mentor vokal. Selain itu, diharapkan agar generasi muda juga semakin menyadari pentingnya kerjasama dalam kelompok, seperti dalam paduan suara, untuk menghasilkan harmonisasi yang baik. Sebagai tambahan, generasi muda dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mencari sumber daya pembelajaran vokal yang lebih banyak, sehingga mereka dapat terus memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam dunia musik.

Penulis berharap dalam penelitian ini semoga menjadi sumber inspirasi baru atau referensi bagi jemaat GKLI Resort Sitamba pealangge dalam mengembangkan potensi musik dan paduan suara, khususnya di kalangan remaja. Penulis juga berharap penelitian ini dapat mendorong lebih banyak jemaat untuk menerapkan teknik *vocalizing* dalam setiap kegiatan musik gereja, guna meningkatkan kualitas suara dan kekompakan dalam setiap penampilan. Selain itu, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi bagi kalangan mahasiswa jurusan Pendidikan musik Gereja dan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Prasetyo, Agus Purwanto, and Sumarna, 'Pelarasan Warna Suara (Hasil Rekonstruksi Suara) Wilah Gender Barung', *Berkala Fisika Indonesia*, (2017), hal. 30–43.
- Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*, PT. Bina Aksara, Jakarta. hal 107.
- Christian Lamban Gasong and others, 'Cantata Deo : Jurnal Musik Dan Seni Kualitas Paduan Suara Gereja Versus Paduan Suara " Kompetisi ", (2023), hal. 40–46.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar, 2021). hal 6
- Garin Ria Sukmawat, 'Ekspresi Musikal: Kajian Tentang Karakteristik Permainan Musik Saxophone Kaori Kobayashi', 2016.
- Iskandar Wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa, Remaja Rosdakarya*, (Bandung, 2011), hal. 66.
- Jamalus, Pengembangan Model WICDIE dalam pembelajaran Paduan Suara. Publica Indonesia Utama, (2022), hal 37.
- Karina Pebriani Putri, Hartono Hartono, and Yurina Gusanti, 'Penerapan Metode Kreatif Vocalizing Untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara Sekolah Menengah Pertama', *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, (2023), hal. 790–803.
- Karl-Edmund Prier SJ, *Kamus Musik* (Pusat Musik Liturgi, 2018).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, 2017), hal 330.
- Lupita, Endang Ismudiati, and Tri Wahyu Widodo, 'Teknik Vocalizing Untuk Meningkatkan Intonasi Bernyanyi Anak Usia 12 Tahun Di GIA Puri Anjasmoro Semarang', *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, (Yogyakarta, 2024), hal 72–82.
- Mastri Dihita Sagala, 'Pelatihan Teknik Vokal Dengan Menggunakan Pernapasan Diafragma Pada UKM Sangserta', *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6.1 (2024), hal 55–64.
- N. Simanungkalit, *Teknik Vokal: Paduan Suara*, Edisi Pert (PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Odhi Pratama, 'Upaya Perbaikan Teknik Pernapasan Dan Resonansi Dengan Metode Kecerdasan Kinestesi Pada Paduan Suara Di SMK Negeri 1 Tempel', *Pendidikan Seni Musik*, 2016, hal 1–10.
- Pono Banoe, *Kamus Musik* (Yogyakarta, 2003), hal 288.
- Pranadjaja, Pengembangan Model WICDIE dalam pembelajaran Paduan Suara, Publica Indonesia Utama (2022), hal 54.
- Prof. Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2021).
- Rahardjo, *Pengembangan Model WICDIE dalam pembelajaran Paduan Suara* (2022),hal 52
- Regilia Asri Cahyaningtyas and Akhmad Darmawan, 'Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Dan Condition of Economy) Terhadap Pemberian Kredit Studi Kasus Koperasi Pegawai Telkom Purwokerto', *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17.1 (2020), hal. 10–16.

Rizky Jonathan Rantung, Perry Rumengan, and Franklin Dumais, 'Unsur-Unsur Penghidup Dan Teknik Penerapannya Dalam Proses Animasi Dan Pengekspresian Paduan Suara', *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, (2022), hal 7

Silitonga, Pengembangan Model WICDIE dalam pembelajaran Paduan Suara, *Publica Indonesia Utama* (2022), hal 45.

Suyigono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, 2019), hal 147.

Theodora Sinaga, 'Teknik Bernyanyi Dalam Paduan Suara', *Jurnal Sendratasik Universitas Negeri Medan*, (Medan, 2014), hal 281-93..